

Pendampingan UMKM Hayati Pasar Bengkel

Suardi¹, M.Amri Nasution², Buyung S Hasugihan³, T.Syahril Daoed⁴

Universitas Dharmawangsa

Jalan KL. Yos Sudarso No.224 Medan Telp. (061) 6635682-6613783

Fax. (061) 6615190

E-mail : suardi@dharmawangsa.ac.id¹, m.amrinasion@dharmawangsa.ac.id²,
buyung@dharmawangsa.ac.id³, syahrildaoed@dharmawangsa.ac.id

ABSTRAK

Hayati adalah salah satu industri rumah tangga yang memproduksi dan memasarkan dodol serta makanan tradisional lainnya seperti keripik pisang, keripik singkong, wajak, ceke ayam di Pasar Bengkel. Berada di Jalan Besar Lintas Sumatera No.531 Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai. Terdaftar di LPOM MUI No.09200004040911 dan juga terdaftar sebagai Perusahaan Industri Rumah Tangga (P-IRT) dari Dinas Kesehatan No.206121209519. Hayati menjual dan menerima pesanan dodol tradisional dan modern. Omset atau pendapatan Hayati menurun hingga mencapai 50%. Penyebabnya antara lain adalah : (1) menurunnya daya beli masyarakat akibat dari pandemi covid 19 yang sedang mewabah; (2) berkurangnya volume kendaraan seperti mobil pribadi maupun bus penumpang yang biasanya melintas di Pasar Bengkel; (3) dibukanya ruas jalan tol medan – tebing tinggi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Universitas Dharmawangsa diharapkan menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh Hayati dan pengusaha kecil lainnya.

Kata kunci : Hayati, pendapatan, jalan tol

ABSTRACT

Hayati is a home industry that produces and markets lunthead as well as other traditional foods such as banana chips, cassava chips, diamonds, chicken claws at the Bengkel Market. Located on Jalan Besar Lintas Sumatra No. 531 Pasar Bengkel, Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency. Registered with LPOM MUI No. 09200004040911 and also registered as a Home Industry Company (P-IRT) from the Health Office No. 206112209519. Hayati sells and accepts orders for traditional and modern dodol. Biological turnover or income decreased by up to 50%. The causes include: (1) the decline in people's purchasing power as a result of the ongoing covid 19 pandemic; (2) a reduction in the volume of vehicles such as private cars and passenger buses that usually pass through the Workshop Market; (3) the opening of the Medan - High Cliff toll road. Community Service Activities carried out by the Dharmawangsa University lecturer team are expected to be a solution to the problems faced by Hayati and other small entrepreneurs.

Key words: Hayati, income , toll roads

1. PENDAHULUAN

Berkembangnya UMKM akan menunjang perekonomian suatu daerah sehingga mampu produktif dan menggerakkan roda perekonomian. Munculnya UMKM mampu menyerap tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja yang besar ini akan dapat mengurangi jumlah pengangguran. Selain itu UMKM berpotensi dalam pengembangan produktifitas maupun daya saing serta berfungsi untuk menciptakan teknologi, produk dan jasa yang baru, pendukung pertumbuhan ekonomi menciptakan perubahan dan kompetensi pada pasar. Pertumbuhan ekonomi dinilai dengan melihat pertumbuhan pendapatan dari Usaha Menengah Kecil dan Mikro yang ada di sekitar Desa Bengkel.

Kabupaten Serdang Bedagai adalah salah satu daerah yang memiliki begitu banyak empat wisata salah satunya wisata kuliner yaitu Desa Bengkel berbasis UMKM kuliner dodol yang letaknya di jalan lintas Sumatera, persisnya di Desa Bengkel atau yang lebih dikenal dengan sebutan Pasar Bengkel. Pasar Bengkel merupakan pusat oleh-oleh Serdang Bedagai juga terkenal dengan sebutan Pasar Dodol, karena setiap kios di Pasar Bengkel tersebut menjual dodol yang khas dari Serdang Bedagai.

Selain menjual dodol, di sini juga menjual berbagai cemilan lainnya seperti aneka keripik, kerupuk, beberapa minuman khas, dan berbagai jajanan lainnya. Selain makanan dan minuman, di Pasar Bengkel tersebut menjual kerajinan tangan seperti sapu, nampan yang terbuat dari bambu, celengan yang terbuat dari tanah liat dan di design sangat cantik menyerupai karakter kartun maupun hewan.

Dodol sebagai ciri khas utama menjadikan Desa Bengkel tumbuh dan berkembang dengan berbagai macam Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) nya. Masyarakat Desa Bengkel benar-benar menggantungkan hidupnya dari usaha tersebut sebagai mata pencaharian utama. Desa bengkel dengan UMKM dodolnya memiliki prospek usaha yang bagus. Dodol sebagai makanan tradisional khas Indonesia yang bahannya antara lain ketan, santan, gula dengan warna dan aroma alami seperti apa yang dikatakan oleh Lilly T.Erwin (2013)

2. PERMASALAHAN

Perekonomian dan pertumbuhan ekonomi Indonesia ditandai juga dengan adanya pembangunan infrastruktur. Dalam empat tahun pertama (2015-2019), pembangunan infrastruktur menjadi salah satu program prioritas Kabinet Kerja Presiden Joko Widodo. Sejak tahun 2015, pemerintah mengalihkan belanja subsidi menjadi belanja produktif, yakni pembangunan infrastruktur, kesehatan dan pendidikan..

Anggaran infrastruktur terus meningkat dari Rp 155 triliun pada 2014 menjadi sekitar Rp 410 triliun pada tahun 2018. Dikutip dan dirilis resmi dari Biro Komunikasi Publik Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan pembangunan infrastruktur yang telah dilakukan turut berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia serta peningkatan daya saing nasional. Salah satu pembangunan infrastruktur Indonesia adalah pembangunan jalan tol di Sumatera Utara tepatnya Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi.

Jalan tol yang menghubungkan Medan, Tebing Tinggi serta Bandar Udara Internasional Kualanamu sepanjang 61,80 km dengan ujung utara adalah Tanjung Morawa dan ujung selatan adalah Tebing Tinggi ini merupakan bagian dari jalan tol Trans Sumatera dan terbagi 2 seksi, yaitu Seksi I (Medan-Perbarakan-Kualanamu) sepanjang 17,80 km dan Seksi II (Perbarakan-Tebing Tinggi) sepanjang 44 km.

Pembangunan sarana umum seperti infrastruktur jalan tol salah satu upaya yang terus dilakukan pemerintah serta dengan tujuan mengurangi kemacetan. Pembangunan infrastruktur adalah suatu upaya pemerintah menciptakan pelayanan publik bagi masyarakat.

Pembangunan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia, serta mempermudah masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Pembangunan ini diharapkan masyarakat

dapat menggunakannya dengan sebaik mungkin. Pembangunan infrastruktur jalan tol tidak selalu memiliki nilai positif bagi masyarakat. Sesuatu yang dianggap baik oleh sebagian orang pasti memiliki nilai negatifnya atau berdampak negatif. Termasuk kehadiran jalan tol, berdampak negatif bagi UMKM di Desa Bengkel.

Hadirnya jalan bebas hambatan atau jalan tol yang terbentang dari Kota Medan menuju Kota Tebing Tinggi yang membelah Wilayah Kabupaten Serdang Bedagai khususnya Desa Bengkel ternyata membawa sebuah permasalahan baru bagi Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) yang ada disana. Pembangunan ini diharapkan masyarakat dapat menggunakannya dengan sebaik mungkin. Pembangunan infrastruktur jalan tol tidak selalu memiliki nilai positif bagi masyarakat. Sesuatu yang dianggap baik oleh sebagian orang pasti memiliki nilai negatifnya atau berdampak negatif. Termasuk kehadiran jalan tol, berdampak negatif bagi UMKM di Desa Bengkel.

Menurut Manullang (2019) Penilaian pendapatan untuk UMKM terdiri dari 4 kategori yakni : (1) kategori I : 50.000.000 – 40.000.000; (2) kategori II : 39.000.000 – 30.000.000; (3) kategori III : 29.000.000 – 20.000.000; (4) kategori IV : 19.000.000 – 0. Dengan kehadiran jalan tol, maka posisi UMKM masuk pada ketegori IV, yang seharusnya bisa berada pada ketgori II atau kategori I.

Padahal Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) sudah terbukti sebagai penyangga ekonomi nasional disaat krisis ekonomi melanda Indonesia. Sejak ruas jalan tol Medan – Tebing Tinggi dibuka Oktober 2017, usaha yang digeluti oleh masyarakat Desa Bengkel mengalami kelesuan akibat jumlah pelanggan yang kian menurun.

Penyebab yang mengemuka di masyarakat adalah karena menurunnya daya beli ditambah lagi akibat dari pandemic covid 19 yang sedang mewabah saat ini. Namun yang paling banyak dirasakan disebabkan oleh kendaraan yang biasanya melintasi di Pasar Bengkel (Jalan Lintas Sumatera), banyak yang mengalihkan jalurnya menggunakan ruas jalan tol, dan tak lagi melewati pusat jajanan dan oleh-oleh khas

Kabupaten Serdang Bedagai ini. Penurunan omset pun terjadi sejak dioperasikannya Jalan Tol Medan-Tebing Tinggi. Kendaraan roda empat atau lebih, yang menjadi harapan dan biasa singgah di kios-kios sepanjang jalan Desa Bengkel, kini sudah berkurang drastis. Begitu juga saat lebaran atau hari libur nasional lainnya, peningkatan penjualan juga tidak meningkat seperti sebelumnya.

Hampir tidak ada yang dapat dilakukan lagi oleh para pedagang sepanjang jalan besar lintas sumatera di Desa Bengkel, situasi jalanan yang sepi. Berbanding terbalik dengan situasi dijalan tol yang frekwensi dan jumlah kendaraan yang melintas cukup padat dan ramai. Pelaku UMKM di Desa Bengkel masih berharap pemerintah punya solusi terhadap masalah yang mereka hadapai saat ini.

Sebagian terlihat masih bertahan dengan kondisi apa adanya, meskipun berkurangnya pendapatan Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) antara 50% sampai 80% dari apa yang mereka dapatkan pada tahun-tahun sebelumnya (tahun 2017) atau saat mulai dibukanya jalan bebas hambatan tersebut. Saat ini dari 80 Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) dodol yang ada, sudah 40 Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) dodol tutup, karena usaha ini tidak lagi mendatangkan untung akibat sepinnya pembeli.

3. METODOLOGI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Tim Dosen Universitas Dharmawangsa ini, dengan metode pelaksanaan yang telah dilakukantim dari awal adalah sebagai berikut :

- Melakukan survei terhadap lokasi mitra yang akan dijadikan sasaran program.
- Melakukan kunjungan awal/riset ke lokasi mitra.
- Mentabulasi permasalahan dan kebutuhan mitra terhadap program yang akan dijalankan.
- Melakukan kunjungan dan diskusi ke lokasi mitra.
- Melaksanakan program satu per satu dilokasi mitra sesuai dengan usulan yang telah disetujui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas

- Dharmawangsa.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program yang sudah dilaksanakan dan menyampaikan ucapan terima kasih kepada mitra yang telah bekerja sama dengan baik sehingga program berjalan sebagaimana yang diharapkan.
 - Mendokumentasikan seluruh kegiatan pengabdian dari awal sampai selesai.
 - Membuat dan menyampaikan laporan kegiatan kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Dharmawangsa

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian universitas Dharmawangsa akan memberikan beberapa solusi dalam rangka dan upaya meningkatkan pendapatan UMKM Hayati diantaranya:

- Menata konsep pemasaran secara digital dengan memanfaatkan media sosial. Dengan adanya media sosial seperti whatsapp, instagram, facebook dan lain sebagainya, diharapkan pemasaran produk-produk Hayati bisa jauh lebih dikenal masyarakat sebagai konsumen.
- Membuatkan profil usaha Hayati secara digital. Dengan adanya profil usaha, maka konsumen akan lebih yakin dan percaya akan kualitas produk Hayati. Profil menampilkan cara pembuatan produk, kualitas bahan yang 100% halal karena sudah mendapatkan sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Letak yang strategis, kebersihan lokasi, semua akan ditampilkan dalam profil usaha tersebut.
- Membuat aplikasi pemesanan berbasis IT. Dengan adanya aplikasi, konsumen dapat memesan langsung dan diantar ketempat sesuai dengan pesabnan dan alamat yang diberikan.
- Memasang iklan di beberapa media online sebagai tempat promosi. Dengan adanya iklan di beberapa media online nasional yang ada di Sumatera Utara diharapkan dapat mempengaruhi onset penjualan Hayati.

Jika jalan tol adalah kebutuhan bersama

dan mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah maka keberadaannya juga perlu memperhatikan nasib Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) yang terkena dampak pembangunan sarana infrastruktur tersebut. Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Serdang Bedagai, mencatat lebih kurang 50 persen dari UMKM yang ada di sana, telah gulung tikar alias tutup. Inilah yang menjadi dasar pemikiran dan rasa keprihatinan tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Dharmawangsa terhadap kondisi UMKM di Pasar Bengkel.

Metode pelaksanaan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Dharmawangsa adalah :

- Melakukan penataan ulang konsep pemasaran dari sistim menunggu menjadi sistim jeput bola; Setelah PKM dilaksanakan maka Hayati harus menambah tenaga kerja (kurir) sebagai pengantar pesanan konsumen.
- Merubah konsep pemasaran dari sistim manual menjadi sistim digital; Mendaftarkan Hayati pada aplikasi makanan berbasis online dengan dodol sebagai menu pesanan.
- Menyiapkan profil usaha dan aplikasi pemesanan; Membuat profil usaha UMKM Hayati dan siap untuk di *share* di media sosial seperti youtube, *facebook*, *instagram* dan *whatsapp* dengan mencantumkan nomor HP/WA untuk pemesanan.
- Menyiapkan layanan siap antar dengan sistim bayar ditempat Hayati menyiapkan layanan antar ditempat dengan sistim bayar ditempat sehingga konsumen tidak perlu repot-repot melakukan pembayaran dengan sistim transfer atau lain sebagainya. Kurir lah yang akan mengantar dan menerima pembayaran orderan

Dalam rangka pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen Universitas Dharmawangsa, maka peran serta Hayati sebagai mitra kegiatan sangat besar untuk mendapatkan hasil dari perubahan sistim yang dijalankan, diantaranya :

- Hayati melakukan penataan ulang konsep pemasaran dari sistim menunggu menjadi

sistim jeput bola dengan menambah tenaga kerja (kurir).

- Hayati merubah konsep pemasaran dari sistim manual menjadi sistim digital bergabung dengan aplikasi GoFood dan GrabFood.
- Hayati menyiapkan layanan siap antar dengan sistim bayar ditempat atau COD (metode pembayaran yang dilakukan secara langsung di tempat setelah pesanan dari kurir diterima oleh Pembeli).
- Hayati mempertahankan rasa dan kualitas produk yang dihasilkan dan serta tidak akan mengurangi atau merubah rasa dan kualitas.

5. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen Universitas Dharmawangsa, terus melakukan pembinaan dan evaluasi selama lebih kurang 6 (enam) bulan pasca selesainya kegiatan pengabdian. Pembinaan yang dilakukan dalam bentuk

pendampingan dengan melihat grafik pemesanan melalui sistim COD serta aplikasi berbasis online.

Dari sisi pendapatan, tim pengabdian kepada masyarakat, akan melihat peningkatan pendapatan pasca pengabdian dilaksanakan. Apakah terjadi peningkatan pendapatan atau tidak. Ini akan menjadi bahan evaluasi oleh tim pengabdian kepada masyarakat dosen Universitas Dharmawangsa Medan.

DAFTAR PUSTAKA

Lilly T.Erwin. 2013. *Wajik Dodol dan Jenang untuk Antaran*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

J.Manullang, H.Samosir, 2019, *Pengaruh Jalan Tol Medan-Tebing Tinggi Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia Vol.3, No.1